

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN ISO 9001:2000 TERHADAP BIAYA KUALITAS Studi Kasus Pada PT Polyfin Canggih Tahun 2004 – 2009

Oleh
Natalia Tri Prasetyarini
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
2010

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui komposisi masing-masing biaya kualitas di PT Polyfin Canggih setelah menerapkan ISO 9001:2000, (2) Untuk mengetahui *trend* biaya kualitas di PT Polyfin Canggih setelah menerapkan ISO 9001:2000, (3) Untuk mengetahui apakah biaya kualitas berpengaruh negatif terhadap penjualan produk PT Polyfin Canggih.

Jenis penelitian adalah studi kasus. Data diperoleh dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah: (1) Menghitung total biaya kualitas dan menghitung komposisi masing-masing elemen biaya kualitas terhadap total biaya kualitas. (2) Menghitung persentase total biaya kualitas terhadap penjualan dan menampilkan dalam bentuk grafik *trend* periode ganda. (3) Menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh negatif biaya kualitas terhadap penjualan.

Berdasarkan analisis data yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa: (1) Total biaya kualitas dan komposisi masing-masing elemen biaya kualitas terhadap total biaya kualitas pada saat menerapkan ISO 9001:2000 mengalami perubahan yang bervariasi. (2) Trend biaya kualitas yang ditunjukkan dengan presentase biaya kualitas terhadap penjualan pada saat menerapkan ISO 9001:2000 mengalami perubahan yang bervariasi namun, perusahaan telah berhasil menekan biaya kualitas dengan baik, karena biaya kualitas tidak lebih dari 2,5% dari penjualan. (3) Biaya kualitas (proksi presentase biaya kualitas terhadap penjualan) memiliki pengaruh negatif terhadap penjualan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = -2,820 < t_{tabel\ 95\%} = -2,132$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil statistik menunjukkan bahwa $Y = a + bX = 1283,445 - 875,295 X$. Nilai Constant 1283,445 menyatakan bahwa jika biaya kualitas diabaikan, maka penjualan adalah sebesar 1283,445 juta. Sedangkan Nilai Biaya Kualitas -875,295 menyatakan bahwa apabila biaya kualitas naik Rp1,- maka penjualan akan turun sebesar 875,295 juta.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE APPLICATION OF ISO 9001:2000 ON QUALITY COST A Case Study At PT Polyfin Canggih

**Natalia Tri Prasetyarini
Sanata Dharma Universty Yogyakarta
2010**

The purposes of this research were: (1) To know the composition of each quality costs at PT Polyfin Canggih after applying ISO 9001:2000, (2) To know the trend of quality costs at PT Polyfin Canggih after applying ISO 9001:2000, (3) To determine whether the quality cost negatively effect of the product sales of PT Polyfin Canggih.

This research was a case study . The data were obtained by interview and documentation. The data analysis techniques used were (1) calculating total cost of quality and calculating the composition of each quality cost element of total quality cost.(2) calculating the percentage of the total cost of quality to sales and showing the graphical trend for multiple periods, (3) using simple linear regressioan to determine the negative effect of quality cost on sales

The results of data analysis indicated that: (1) Total quality cost and composition of each element of total quality cost to total quality cost at the time of ISO 9001:2000 implementation changed unevenly. (2) The trend of quality costs at the time of implementation of ISO 9001:2000 changed unevenly, but the company had successfully reduced costs, because the quality costs was no more than 2,5% of sales. (3) The cost of quality (with the proxy of quality cost to sales percentage) had negative effect on sales . this was proven by the values of statistic $t = -2,820 < t_{95\%} = -2,132$. this result meant that H_0 was rejected and H_a was accepted. Based on regression results, it was showed that $Y = a + bX = 1283.445 + 875.295 X$. The constant value of 1283.445 meant that if the cost of quality was omitted, then the sales amounted to 1283.445 million. While the coefficient value of quality costs - 875.295 meant that if quality cost increased by Rp1,- then the sales would decrease by 875.295 million.